

**EFEKTIVITAS WORK FROM HOME TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA,  
PARIWISATA, DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

WAHYU KRISTIAN HUTODO NAPITUPULU  
NPP. 29.0174

*Asdaf Kabupaten Serdang Bedaga Provinsi Sumatera Utara  
Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik*

Email: 29.0174@praja.ipdn.ac.id

**ABSTRACT**

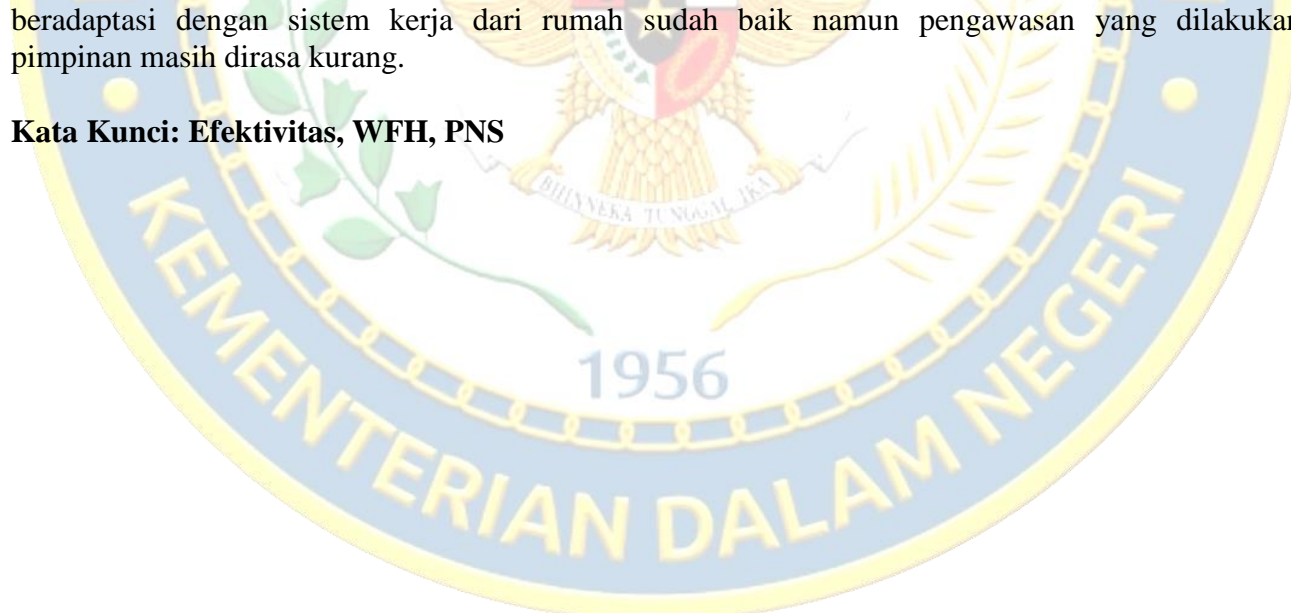
**Problem (GAP):** the author focuses on the problem of implementing Work From Home experiencing a reduction in the workforce in the office. If one division experiences a shortage of manpower because the employee is working from home, the other division participates in the work completion process. Then the use of technology that sometimes experiences problems when used in reporting activities while on duty at home and also some devices at work that are not at home, so that only employees who have an official schedule in the office can do certain jobs. **Purpose:** To find out how effective the implementation of Work From Home for Civil Servants during the Covid-19 pandemic is at the Serdang Bedagai Youth, Sports, Tourism and Culture Office. **Methods:** This research uses a qualitative research design with descriptive methods and inductive approaches. Sources of data using primary and secondary data sources. Techniques Data collection is done using interviews, observation and documentation. Data analysis techniques were obtained through data reduction, data presentation, verification and drawing conclusions. **Results/Findings:** The results show that the implementation of WFH in DISPORAPARBUD is still less effective due to a decrease in work performance at DISPORAPARBUD Serdang Bedagai, there are still things that need to be improved such as supervision carried out by the leadership on the work of employees, availability of supporting tools for work from home. and how older employees use technology. **Conclusion:** The implementation of Work From Home during the Covid-19 pandemic at the Youth Service, Sports, Tourism and Culture, Serdang Bedagai Regency, the implementation has not been effective in terms of implementing work from home, the efforts made to adapt to the work from home system are good but the supervision carried out by the leadership is still felt not enough.

**Keywords: Effectiveness, WFH, PNS**

## ABSTRAK

**Permasalahan (GAP):** penulis berfokus pada permasalahan Penerapan *Work From Home* mengalami pengurangan tenaga kerja di kantor. Jika salah satu divisi mengalami kekurangan tenaga kerja karena karyawan sedang *Work From Home*, maka divisi lain berpartisipasi dalam proses penyelesaian kerja. Kemudian penggunaan teknologi yang terkadang mengalami gangguan saat digunakan dalam melaporkan kegiatan saat berdinis di rumah dan juga beberapa perangkat dalam bekerja yang tidak ada di rumah, sehingga hanya pegawai yang mendapat jadwal dinas di kantor yang bisa mengerjakan pekerjaan tertentu. **Tujuan:** Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan *Work From Home* Pegawai Negeri Sipil selama pandemi Covid-19 di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan Serdang Bedagai. **Metode** Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan induktif. Sumber data menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik Pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data diperoleh melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan WFH di DISPORAPARBUD masih kurang efektif dikarenakan terjadinya penurunan capaian kerja di DISPORAPARBUD Serdang Bedagai, masih ada yang perlu ditingkatkan seperti pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap pekerjaan pegawai, ketersediaan alat penunjang pekerjaan dari rumah, dan cara penggunaan teknologi oleh pegawai yang sudah tua. **Kesimpulan:** Pelaksanaan *Work From Home* selama pandemi Covid-19 pada Dinas Kepemudaan Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Serdang Bedagai penyelenggaraanya belum efektif dalam faktor pelaksanaan pekerjaan dari rumah, upaya yang dilakukan untuk beradaptasi dengan sistem kerja dari rumah sudah baik namun pengawasan yang dilakukan pimpinan masih dirasa kurang.

**Kata Kunci:** Efektivitas, WFH, PNS



## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Work From Home* adalah konsep di mana pegawai dapat melakukan pekerjaannya dari rumah. Bekerja dari rumah memberikan jam kerja yang fleksibel bagi pegawai dan pekerjaan mereka bisa selesai dengan mudah. Bekerja dari rumah juga sangat membantu untuk memberikan keseimbangan antara dunia kerja dengan kehidupan pribadi kepada pegawai, dan juga membantu organisasi menyelesaikan pekerjaan dengan efisien dan efektif. Konsep *Work From Home* sendiri sebenarnya sudah menjadi rencana pemerintah sebelum pandemi Covid-19 guna mendukung penyederhanaan birokrasi. Mendukung rencana untuk memangkas rantai kerja birokrasi pemerintahan, mengefesiensikan waktu dan menambah produktivitas kerja, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Pembangunan Nasional menjadi instansi pertama yang merumuskan konsep penerapan kerja berbasis digital (*smart office*) pada akhir tahun 2019.

Menindaklanjuti Instruksi Mendagri No. 32 Tahun 2021 Tentang PPKM level 3, level 2, level 1 serta Mengoptimalkan Posko Covid-19 di Tingkat Desa dan Kelurahan Untuk Pengendalian Penyebaran Covid-19, dan Intruksi Bupati Serdang Bedagai nomor 18.26/090/313/2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat level 3 dan Mengoptimalkan Posko Covid-19 di Tingkat Desa dan Kelurahan Untuk Pengendalian Penyebaran Covid-19. Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan Serdang Bedagai mengeluarkan surat perintah untuk melakukan kedinasan ditempat tinggal/rumah (WFH) dan atau di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan Serdang Bedagai terhitung mulai tanggal 30 Agustus sampai dengan tanggal 06 September 2021. Pelaksanaan kegiatan di tempat kerja/perkantoran diberlakukan 75% *Work From Home* dan 25% *Work From Office* dengan penerapan protokol kesehatan secara lebih ketat.

Tabel 1.1

Jadwal WFH/WFO Pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Serdang Bedagai

Tanggal	Bidang	WFO	WFH
	Sekretaris	1.M.Ali Syahputra,S.pd 2.Rizka A.S.Kom 3.Syahrijal Damanik 4.Retno Indah	1.Mahmud Efendi,SH,M.si 2.Kesatria Sipayung,SE,ME 3.Naomi Sitompul,SE

30,31 Agustus dan 01 September 2021		5.Bagus Rizki Lubis	4.Fitri Nursanti,SE 5.Nur Windi 6.Nurhafifah Siregar
	Kebudayaan	1.Searca Agung N,SE 2.Anita Pratiwi S.Psi 3.Drs.Edwin Siregar 4.Jaliyah,SE 5.Aisyah Fatin,S.Pd	1.Janatal Manurung,SE,M.Si 2.M Alfin Lubis,SE,MM 3.Maris Ulfa,S.Si 4.Dira Arsani Hasibuan,SH 5.Weni Kartini
	Kepemudaan dan Olahraga	1.Sugianto,S.Pd,MM 2.M Dody Artha,S.Pd,M.Si 3.Ansyari Lubis 4.M.artina Susel	1.M.Affandi Nasution,S.Sos,M.AP 2.Evi Afriyanty,SE 3.Amrudddin Saeb,S.Pd
02,03,dan 06 September 2021	Pariwisata	1.Edipson Bayer Silalahi,SE,M.Si 2.Ikhwan Hasian Siregar,S.Sos,M.Si 3.Sri Mulyati,A.md 4.Safrudin Sinaga,SE 5.Hamdan 6.Ananda Satria,SE 7.Nurul Yulfa 8.Ulfa Lafisha Sinaga 9.Nurul Tasya S	1.Nur Intan Siregar,S.Pd 2.Boy Reonaldi Sihombing,M.Sp 3.Winni Nurhasani,S.STP 4.Rahmad Asra,SE 5.Ikhwan Adista,SE 6.Dandy Indra Permana,SE 7.Akmallullazi 8.Abduk Malik Lubis 9.Rekha Eviana,S.Pd 10.Umardani Fakhozi,SP
	Sekretariat	1.Mahmud Efendi,SH,M.si 2.Kesatria Sipayung,SE,ME 3.Naomi Sitompul,SE 4.Fitri Nursanti,SE 5.Nur Windi 6. Rizka A.S.Kom 7. Nurhafifah Siregar	1.M.Ali Syahputra,S.pd 2.Rizka A.S.Kom 3.Syahrijal Damanik 4.Shara Saharani 5.Retno Indah 6.Bagus R.Lubis
	Kebudayaan	1.Janatal Manurung,SE,M.Si 2.M Alfin Lubis,SE,MM 3.Maris Ulfa,S.Si	1.Searca Agung N,SE 2.Anita Pratiwi S.Psi 3.Drs.Edwin Siregar 4.Jaliyah,SE 5.Aisyah Fatin,S.pd

	4.Dira Arsani Hasibuan,SH 5.Weni Kartini	
Kepemudaan dan Olahraga	1.M.Affandi Nasution,S.Sos,M.AP 2.Evi Afriyanty,SE 3.Amruddin Saeb,S.Pd 4.Sari Ganda Sinaga,SE 5.M.Sujono Tambunan,S.Pd 6.Abdul Hakim 7.Syuhada Syahputra 8.Ayu Lestari	1.Sugianto,S.Pd,MM 2.M Dody Artha,S.Pd,M.Si 3.Ansyari Lubis 4.M.artina Susel Surbakti,S.Si 5.M. Zuchiro 6.Heri Dermawan,SE 7.Gilang Ana rezeki 8.Zulfikar Izmi Siregar
Pariwisata	1.Nur Intan Siregar,S.Pd 2.Boy Reonaldi Sihombing,M.Sp 3.Winni Nurhasani,S.STP 4.Rahmad Asra,SE 5.Ikhwan Adista,SE 6.Dandy Indra Permana,SE 7.Akmallullazi 8.Abduk Malik Lubis 9.Rekha Eviana,S.Pd 10.Umardani Fakhazi,SP	1.Edipson Bayer Silalahi,SE,M.Si 2.Ikhwan Hasian Siregar,S.Sos,M.Si 3.Sri Mulyati,A.md 4.Safrudin Sinaga,SE 5.Hamdan 6.Ananda Satria,SE 7.Nurul Yulfa 8.Ulfa Lafisha Sinaga 9.Nurul Tasya S

Sumber: Surat Perintah Tugas Dinas Kepemudaan,Olahraga,Pariwisata dan kebudayaan nomor 18.26/090/313/2021 Kabupaten Serdang Bedagai

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa pegawai di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan Kabupaten Serdang Bedagai sudah melaksanakan sistem kerja *Work From Home* dan *Work From Office* sesuai surat perintah yang dikeluarkan oleh Bupati Serdang Bedagai. Namun pada pelaksanaannya, penerapan *Work From Home* ternyata memiliki tantangan dan kendala yang tidak mudah untuk mempertahankan kinerja para pegawai pada saat *Work From Home*. Penelitian mengenai *Work From Home* juga sudah banyak dilakukan sebelumnya.

Beberapa penelitian mengenai *Work From Home* yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain dilakukan oleh Nadya Safirasari Setiawan, Achmad Room Fitrianto (2020) dengan judul Pengaruh

*Work From Home* (WFH) terhadap Kinerja Karyawan pada Masa Pandemi COVID-19. Penelitian ini menghasilkan adanya pengaruh *Work From Home* terhadap kinerja karyawan secara signifikan. Karyawan tetap mempertahankan kualitas pelayanan selama pandemi Covid-19 dan kualitas hasil kerja. Penerapan *Work From Home* mengalami pengurangan tenaga kerja di kantor. Jika salah satu divisi mengalami kekurangan tenaga kerja karena karyawan sedang *Work From Home*, maka divisi lain berpartisipasi dalam proses penyelesaian kerja. Penerapan *Work From Home* menciptakan konsep sistem kerja secara merangkap sehingga terjadinya kurang efektifitas dalam mengerjakan tugasnya. Karyawan tidak merasakan kebebasan dalam aktivitas kerja dari rumah. Penerapan *Work From Home* memiliki efektifitas yang kurang.

Penelitian selanjutnya yaitu dilakukan oleh Rezeky Ana Ashal (2020) dengan judul penelitian Pengaruh *Work From Home* Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI MEDAN. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukannya hambatan para pegawai selama *Work From Home* berupa penggunaan teknologi yang terkadang mengalami gangguan saat digunakan dalam melaporkan kegiatan saat berdinis di rumah dan juga beberapa perangkat dalam bekerja yang tidak ada di rumah, sehingga hanya pegawai yang mendapat jadwal dinas di kantor yang bisa mengerjakan pekerjaan tertentu.

Dari paparan yang sudah tersampaikan diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul EFEKTIVITAS *WORK FROM HOME* TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, PARIWISATA, DAN KEBUDAYAAN SERDANG BEDAGAI.

## **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Pegawai di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan Kabupaten Serdang Bedagai sudah melaksanakan sistem kerja *Work From Home* dan *Work From Office* sesuai surat perintah yang dikeluarkan oleh Bupati Serdang Bedagai. Namun pada pelaksanaannya, penerapan *Work From Home* ternyata memiliki tantangan dan kendala. Diantaranya Penerapan *Work From Home* mengalami pengurangan tenaga kerja di kantor. Jika salah satu divisi mengalami kekurangan tenaga kerja karena karyawan sedang *Work From Home*, maka divisi lain berpartisipasi dalam proses penyelesaian kerja. Kemudian penggunaan teknologi yang terkadang mengalami gangguan saat digunakan dalam melaporkan kegiatan saat berdinis di rumah dan juga beberapa perangkat dalam bekerja yang tidak ada di rumah, sehingga hanya pegawai yang mendapat jadwal dinas di kantor

yang bisa mengerjakan pekerjaan tertentu.

### **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Nadya Safirasari Setiawan, Achmad Room Fitrianto (2021) dengan judul Pengaruh *Work From Home* (WFH) terhadap Kinerja Karyawan pada Masa Pandemi COVID-19. Hasil penelitian membuktikan, bahwa kerja dari rumah (*Work From Home*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada masa Covid-19.

Selanjutnya pada penelitian kedua yang dilakukan oleh Rezeky Ana Ashal (2020). Dengan judul Pengaruh *Work From Home* Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil dari penelitian ini yaitu kinerja para pegawai tetap terjaga dengan tetap, ditemukannya hambatan seperti gangguan saat menggunakan teknologi dalam melaporkan hasil pekerjaan dari rumah.

### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang lebih luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di lokus Penulis.

### **1.5 Tujuan.**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan ini meliputi:

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan *Work From Home* Pegawai Negeri Sipil selama pandemi Covid-19 di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan Serdang Bedagai
2. Untuk mengetahui pengaruh *Work From Home* terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan Kabupaten Serdang Bedagai selama pandemi Covid-19
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan *Work From Home* di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan Serdang Bedagai selama pandemi Covid-19

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian menurut Sugiyono (2016) dimana menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif agar peneliti dapat menganalisis dan menggambarkan fenomena penelitian peneliti dengan lengkap dan runtut berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian yang bermakna. Dalam penelitian ini, peneliti menghimpun data dengan melakukan teknik yang meliputi wawancara (*interview*), observasi (*observation*), dan dokumentasi (*taking notes*). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Arikunto (2010).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. EFEKTIVITAS *WORK FROM HOME* TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, PARIWISATA, DAN KEBUDAYAAN SERDANG BEDAGAI

Pada penelitian ini penulis memfokuskan dengan dimensi dan indikator yang mengacu pada Teori efektivitas oleh Hessel Nogi S Tangkilisan(2005). Dimana indikator pengukuran meliputi pencapaian target, kemampuan beradaptasi, kepuasan bekerja, tanggung jawab.

#### A. PENCAPAIAN TARGET

- **Pencapaian Kinerja Pegawai.** Pencapaian kinerja jumlah kunjungan wisatawan menunjukkan tren yang baik sejak tahun 2016 hingga 2019, namun menjadi menurun di tahun 2019 dan menurun drastis ketika pandemi hadir. Penurunan ini dari angka 601.027 wisatawan di tahun 2019 menjadi 448.130 di akhir tahun 2020 (74,56%) dengan rasio yang menurun menjadi 57,01%. Hal yang sama juga terjadi pada pencapaian kinerja di penerima retribusi sektor pariwisata. Karena sepanjang tahun 2016 – 2021 penghitungan jumlah kunjungan wisatawan diukur melalui jumlah penerimaan retribusi pariwisata khususnya retribusi tempat rekreasi dan olahraga yang diterima. Pencapaian kinerja dalam persentase organisasi pemuda yang terampil di tahun 2020 mengalami kontraksi yang luar biasa, sejak tahun 2016 hingga 2019, jumlah organisasi pemuda yang ditargetkan untuk diberi fasilitas



peningkatan keterampilan mencapai rasio 100%. Namun akibat pandemi, hampir seluruh organisasi pemuda mengalami kelesuan dalam hal peningkatan keterampilan. semenjak pandemi Covid-19 kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, Dan Kebudayaan Kabupaten Serdang Bedagai mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.

- **Tujuan Pelaksanaan WFH.** Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai menerapkan metode WFH kepada para Pegawai Negeri Sipil dengan tujuan sebagai bentuk langkah pencegahan COVID-19 oleh Pemkab Serdang bedagai. Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti kepada Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, Dan Kebudayaan Kabupaten Serdang Bedagai pada Hari Senin Tanggal 10 Januari 2022 pada pukul 09.00 bertempat di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, Dan Kebudayaan Kabupaten Serdang Bedagai, Beliau Menyatakan bahwa untuk tujuan dari pelaksanaan WFH ini yang pertama merupakan upaya tindak lanjut pemerintah dari Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2021. Kemudian yang sudah pasti menjadi tujuannya adalah untuk mencegah penyebaran covid-19 dan menghindari tumbuhnya klaster baru di lingkungan Pemerintah.
- **Kemampuan Pegawai.** tidak terdapat permasalahan dalam pelaksanaan tugas dari rumah yang dilakukan oleh para pegawai di Dinas Kepemudaan Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Serdang Bedagai. Karena para pegawai sudah menguasai bidang pekerjaan masing – masing dan dapat saling melakukan koordinasi walaupun saling berjauhan.

## **B. KEMAMPUAN ADAPTASI**

- **Pengawasan Kinerja.** Menurut Sondang Siagian (Atmodiwiryo; 2011:56): Pengawasan adalah proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Dari definisi tersebut dibutuhkan pengawasan dari pimpinan agar selama para pegawai melaksanakan WFH dalam beradaptasi dengan sistem kerja baru dari rumah pekerjaan tetap dapat terlaksana dengan baik. pengawasan yang diterima Pegawai Negeri sipil masih kurang karena pengawasan yang dilakukan masih hanya terbatas melalui daring saja. Jika

dibandingkan dengan saat pegawai melaksanakan WFO yang mendapat pengawasan langsung tentu saja kinerjanya pasti berbeda dengan pegawai yang bekerja di kantor.

- **Pemanfaatan Teknologi Informasi.** Semakin berkembangnya sistem informasi dan teknologi pada era sekarang tentu akan semakin memberikan kemudahan dalam melakukan pekerjaan, apalagi pada situasi pandemi Covid-19 sekarang yang mengharuskan bekerja dari rumah yang dikenal dengan *Work From Home*, dimana individu dipaksakan menyesuaikan dengan sistem baru bekerja dari rumah. Untuk itu maka peneliti melakukan wawancara kepada para pegawai di DISPORABUDPAR Serdang Bedagai untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan teknologi dalam menyelesaikan pekerjaan selama melaksanakan WFH. Contohnya adalah E-Kinerja Merupakan suatu Sistem yang dirancang untuk mengontrol kinerja pegawai yang nantinya berguna untuk memberikan penilaian bagi setiap pegawai negeri sipil di lingkungan Kabupaten Serdang Bedagai. Aplikasi yang dirancang ini dapat digunakan untuk semua pegawai negeri sipil yang berdinis di Pemkab Serdang Bedagai sebagai salah satu syarat pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai
- **Hambatan Dalam Beradaptasi.** Di masa pandemi covid-19 ini baik instansi pemerintahan ataupun swasta dipaksa harus menyesuaikan dengan sistem kerja baru yaitu bekerja dari rumah atau *Work From Home* untuk menghindari penyebaran virus semakin banyak. Dalam menghadapi program baru tentu saja tidak serta merta langsung dapat beradaptasi dan terdapat hambatan baik dari faktor internal maupun faktor *esktrenal*. beberapa hambatan yang terjadi selama pelaksanaan *Work From Home* di DISPORAPARBUD kabupaten serdang bedagai seperti hambatan ketersediaan sarana dan prasarana untuk melakukan pekerjaan dari rumah, kurangnya kemampuan SDM untuk mengoperasikan teknologi penunjang kegiatan WFH, delay untuk berkomunikasi antara satu bidang pekerjaan dengan bidang yang lainnya selama pelaksanaan WFH.
- **Upaya Dalam Mengatasi Hambatan.** beberapa upaya yang dilakukan Pegawai Negeri Sipil dan Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai dalam upaya mengatasi hambatan dalam adaptasi sistem kerja *Work From Home* dimulai dari pemanfaatan aplikasi e-Kinerja sebagai media pelaporan pelaksanaan tugas PNS yang menjadi salah satu syarat pemberian TPP sehingga PNS di Kabupaten Serdang Bedagai semakin termotivasi untuk memahami

penggunaan e-Kinerja. Kemudian pemanfaatan aplikasi WhastApp sebagai media komunikasi selama melaksanakan WFH.

### C. KEPUASAN KERJA

- **Pemberian Tunjangan Kinerja.** Tunjangan kinerja pegawai di Pemkab Serdang Bedagai diberikan dalam bentuk Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) yang salah satu syarat pemberian TPP ini adalah laporan kinerja yang dilaporkan melalui aplikasi e-Kinerja yang sudah dibahas sebelumnya. Tambahan Penghasilan Pegawai ini diberikan sebagai upaya peningkatan kepuasan kerja pegawai di Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai.
- **Kondisi Kerja Pegawai.** Pegawai yang bekerja di Dinas Kepemudaan Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Serdang Bedagai mendapatkan kepuasan kerja karena didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif dan Tunjangan Kinerja berupa TPP yang diberikan berdasarkan kinerja untuk mendukung peningkatan kepuasan kerja pegawai.

### D. TANGGUNG JAWAB

- **Laporan Pekerjaan Pegawai.** Dalam melaksanakan pekerjaan selama *Work From Home* para pegawai Di Dinas Kepemudaan Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Serdang Bedagai wajib memberikan laporan pekerjaannya untuk di pantau pimpinan, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Serdang Bedagai pada Senin 10 Januari 2021 beliau mengatakan untuk laporan pekerjaan pegawai, pegawai di Dinas Kepemudaan Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Serdang Bedagai mereka melakukannya melalui aplikasi WhatsApp yang dikirimkan kepada saya agar dapat saya pantau pekerjaan mereka selama di rumah. Para pegawai juga melakukan laporannya melalui aplikasi e-Kinerja sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan TPP.
- **Kedisiplinan Pegawai.** Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Dinas Selama pelaksanaan *Work From Home* Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Kepemudaan Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Serdang melakukan absensi Melalui Aplikasi *Fingerprint* Sebagai aplikasi ini hadir sebagai usaha untuk penyesuaian dengan sistem kerja dari rumah dan upaya untuk mengatasi hambatan dengan memanfaatkan teknologi.

**Gambar 1.1**  
**Tampilan Fingerprint Serdang Bedagai**



Sumber: <https://absensi.serdangbedagaikab.go.id/>

### **3.2. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Temuan penting pertama yang ditemukan oleh penulis ialah terdapat perbedaan mendasar yang menunjukkan kebaruan penelitian penulis dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadya Safirasari Setiawan, Achmad Room Fitrianto (2021) dengan judul Pengaruh *Work From Home* (WFH) terhadap Kinerja Karyawan pada Masa Pandemi COVID-19. Hasil penelitian membuktikan, bahwa kerja dari rumah (*Work From Home*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada masa Covid-19. Namun pada penelitian penulis, penulis menemukan bahwa Dalam melaksanakan pekerjaan selama *Work From Home* para pegawai Di Dinas Kepemudaan Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Serdang Bedagai wajib memberikan laporan pekerjaannya untuk di pantau pimpinan. Sementara laporan ini tidak di analisis oleh penelitian terdahulu tersebut.

Kemudian, penulis sepakat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rezeky Ana Ashal (2020). Dengan judul Pengaruh *Work From Home* Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja para pegawai tetap terjaga dengan tetap, ditemukannya hambatan seperti gangguan saat menggunakan teknologi dalam melaporkan hasil pekerjaan dari rumah.

Temuan utama yang menunjukkan kebaharuan hasil penelitian penulis dibandingkan penelitian terdahulu lainnya selain metode, informan dan lokus ialah penulis menemukan bahwa Pegawai yang bekerja di Dinas Kepemudaan Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Serdang Bedagai mendapatkan kepuasan kerja karena didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif dan Tunjangan Kinerja berupa TPP yang diberikan berdasarkan kinerja untuk mendukung peningkatan kepuasan kerja pegawai.

#### IV. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan *Work From Home* selama pandemi Covid-19 pada Dinas Kepemudaan Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Serdang Bedagai penyelenggaraanya belum efektif dalam faktor pelaksanaan pekerjaan dari rumah, upaya yang dilakukan untuk beradaptasi dengan sistem kerja dari rumah sudah baik namun pengawasan yang dilakukan pimpinan masih dirasa kurang.
2. Pengaruh *Work From Home* terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan Kabupaten Serdang Bedagai selama pandemi Covid-19 tidak ada perbedaan terlalu besar. Para PNS tetap mampu melakukan pekerjaan dari rumah karena para pegawai telah menguasai bidang kerjanya masing-masing, sehingga mendorong mereka untuk tetap melaksanakan tugas dan fungsi kerjanya dengan baik ditengah pandemi Covid-19 yang mengalami penurunan hanya capaian Dinas dikarenakan kurangnya kunjungan ke daerah pariwisata semenjak pandemi.
3. Ada beberapa faktor yang menghambat dalam pelaksanaan *Work From Home* di Dinas Kepemudaan Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Serdang Bedagai antara lain:
  - Sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pekerjaan yang tidak tersedia dirumah selama pelaksanaan *Work From Home*.

- Terjadinya *Delay* koordinasi antara bidang yang satu dengan bidang yang lain karena pelaksanaan *Work From Home*,
- Keterlambatan PNS yang sudah tua untuk penyesuaian dengan sistem kerja yang baru yang lebih banyak memanfaatkan perkembangan informasi dan teknologi.

Upaya dalam mengatasi hambatan :

- Untuk mengatasi prasarana yang kurang dirumah PNS yang belum selesai mengerjakan tugasnya dapat melanjutkan pekerjaannya saat sudah berganti jadwal dengan pegawai yang melaksanakan WFO.
- Untuk mengatasi permasalahan komunikasi antara pegawai Dinas Kepemudaan Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Serdang Bedagai menggunakan Aplikasi WhatsApp sebagai media komunikasi dan pelaporan pekerjaan harian.
- Untuk memotivasi para pegawai yang sudah tua agar lebih semangat segera beradaptasi dengan sistem kerja baru Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai menyediakan *Video tutorial* dan *e-book* penggunaan aplikasi penunjang *Work From Home* seperti e-Kinerja dan *Fingerprint* Serdang Bedagai sebagai absensi pegawai dan memberikan Sistem baru ini sebagai syarat pemberian TPP.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Keterbatasan tersebut yang membuat data dan analisis penulis menjadi terbatas dalam melakukan penelitian ini.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa untuk menambah rekomendasi, mengatasi permasalahan yang ada serta mencegah permasalahan krusial baru muncul.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan sebesar- besarnya kepada Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, Dan Kebudayaan Serdang Bedagai serta jajaran, seluruh dosen pengajar, pembimbing dan penguji juga seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

Creswell, John W, 2015 *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*, Terj. Ahmad Lintang Lazuardi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ashal, R. A. (2020). Pengaruh Work From Home terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 14(2), 223-242.

Setiawan, N. S., & Fitrianto, A. R. (2021). Pengaruh Work From Home (WFH) terhadap Kinerja Karyawan pada Masa Pandemi COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3229-3242.

Sugiyono, 2016 *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Tangkilisan, Hessel Nogi. S, 2005 *Manajemen Publik*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.

